

## **KERAJINAN BERBAHAN BAKU PIPA *POLY VINYL CHLORIDE* DI INDUSTRI BAIHAKI GROUP TANJUNG BREBES**

### ***CRAFT MADE OF POLY VINYL CHLORIDE PIPES IN THE BAIHAKI GROUP INDUSTRY, TANJUNG BREBES***

Oleh: Yuniar Putra Dian Perwira, 14206244009, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, email. yuniarputra95@gmail.com

#### **Abstrak**

Pembuatan produk kerajinan selain bisa menggunakan bahan-bahan alam, ternyata juga bisa menggunakan bahan-bahan yang telah diproses secara industri, contohnya yaitu pipa PVC. Produk kerajinan yang dihasilkan dari pipa PVC tersebut ternyata tidak kalah unik dan menarik dari produk kerajinan yang dibuat dari bahan-bahan alam. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Jenis produk ditinjau dari fungsinya; 2) proses pembuatan; 3) nilai estetika produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group ditinjau dari bentuknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi teknik. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tahapannya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group dilihat dari fungsinya terdiri atas dua kategori, yaitu benda hias dan benda pakai. Adapun yang termasuk ke dalam benda hias adalah kaligrafi, lampu hias dinding, dan bambu hias. Sementara itu, yang termasuk benda pakai adalah tempat payung, pot, tempat pensil, vas bunga, papan informasi, papan himbuan, dan plakat. 2) Proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group cukup panjang. Proses tersebut membutuhkan cukup banyak bahan dan alat. Sementara itu, teknik pembuatannya pun terbilang cukup rumit karena membutuhkan ketelatenan, keuletan, dan keterampilan, seperti teknik bakar, teknik cor, teknik lukis, teknik suntik, dan teknik *papier mache*. 3) Nilai estetika produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group dilihat dari bentuknya memiliki bentuk yang indah, unik, dan menarik, seperti bentuk lempengan kayu, bentuk bambu, bentuk trimatra dengan hiasan geometris, natural, organis, dan non organis.

Kata kunci: produk kerajinan pipa PVC, industri Baihaki Group

#### **Abstract**

*Making craft products besides being able to use natural ingredients, it turns out they could also use materials that have been processed in the industry, such as PVC pipes. Craft products produced from PVC pipes were no less unique and interesting than craft products made from natural materials. Based on the background, this research was made. This reasearch aimed to describe: 1) the type of product in terms of its function; 2) manufacturing process; 3) the aesthetic value of PVC pipe craft products produced by the Baihaki Group industry in terms of their shape. This research used descriptive qualitative method, where the research data was obtained by observation, interviews, and documentation. The technique of checking the validity of the data were perseverance/regularity of observation and triangulation of techniques. Meanwhile, the data analysis technique was descriptive qualitative with stages including data reduction, data presentation, and verification. The results of this reasearch were as follows: 1) Types of PVC pipe craft products of Baihaki Group industry was seen from its function to consist of two categories, namely decorative objects and used objects. The items included in decorative objects were calligraphy, decorative wall lights, and decorative bamboo. Meanwhile, which includes practical items (used) were a place for umbrellas, pots, pencil cases, vases, information boards, appeal boards, and placards. 2) The process of making PVC pipe craft products of Baihaki Group industry was quite long. The process required a lot of materials and tools. Meanwhile, the manufacturing technique was quite complicated because it required patience, tenacity, and skills, such as combustion techniques, cast techniques, painting techniques, injection techniques, and pulp techniques. 3) The aesthetic value of PVC pipe craft products of Baihaki Group industry seen from its shape had a beautiful, unique, and attractive shape, such as the shape of wooden slabs, bamboo shapes, three dimensional shapes with geometric, natural, organic, and non-organic decorations.*

Keywords: PVC pipe craft products, Baihaki Group industry

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan kekayaan dan keberagaman adat maupun budaya yang bernilai tinggi. Salah satu wujud kebudayaan yang lahir dan berkembang di Indonesia adalah seni kerajinan. Kerajinan diartikan sebagai suatu barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1999:811), di mana kegiatan tersebut diproses dan terinspirasi oleh kekayaan hasil seni budaya bangsa (Sulchan, 2011:20).

Seni kerajinan telah berkembang cukup lama. Seni kerajinan diperkirakan sudah ada sejak zaman prasejarah, khususnya pada zaman batu. Kemudian keberadaan seni kerajinan dari massa ke massa terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sunarto dan Suherman (2017:71) mengatakan bahwa perkembangan seni kerajinan tersebut dapat dilihat melalui penggunaan bahan baku dan teknik pembuatan produk kerajinannya, di mana pada masa kini bahan baku pembuatan produk kerajinan sudah sangat variatif, yaitu tidak hanya menggunakan bahan-bahan alam saja, melainkan juga sudah menggunakan bahan-bahan yang telah diproduksi secara industri, seperti plastik, kaca, tekstil, dan atau bahan sintetik lainnya. Selain itu, teknik pembuatannya pun sudah lebih modern dibandingkan pada awal kemunculannya.

Salah satu bahan industri yang banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan produk kerajinan era sekarang yaitu plastik. Bahan plastik memiliki banyak jenis. Beberapa jenis plastik tersebut, seperti *polyethylene terephthalate* (PETE atau PET), *high density polyethylene* (HDPE), *poly vinyl chloride* (PVC),

*low density polyethylene* (LDPE), *polypropylene* (PP), *poly styrene* (PS), dan lainnya (Karuniastuti, 2013:7-8).

Pada dasarnya semua jenis plastik dari jenis PETE atau PET hingga PS tersebut dapat diolah menjadi produk kerajinan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan beberapa jenis plastik lainnya, intensitas penggunaan plastik jenis PVC untuk dipakai sebagai bahan baku pembuatan produk kerajinan masih tergolong minim. Hal tersebut dikarenakan PVC yang merupakan polimer yang liat (Moore, 2009:264), memiliki sifat kaku (Umam, 2009:9), dan sulit untuk didaur ulang (Marwati, 2010:4).

Walaupun bersifat kaku dan cenderung sulit didaur ulang, plastik jenis PVC yang biasa ditemukan dalam bentuk pipa ini ternyata dapat diolah melalui proses pemanasan menjadi berbagai macam bentuk kerajinan yang unik dan menarik. Selain unik dan menarik, produk kerajinan yang dihasilkan dari plastik PVC juga memiliki sifat yang tahan lama (Linggo dan Julius, 2015:1991). Beberapa keunggulan itulah yang pada akhirnya menginspirasi beberapa perajin di Indonesia untuk memanfaatkan plastik PVC, salah satunya industri Baihaki Group.

Industri Baihaki Group yang berada di Desa Lemahabang, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Industri yang dikelola oleh Baihaki Munawar ini merupakan satu-satunya industri kerajinan di Kabupaten Brebes yang memanfaatkan pipa PVC sebagai bahan baku pembuatan produk kerajinannya. Produk kerajinan pipa PVC yang dihasilkan industri Baihaki Group sangat unik dan menarik karena menggunakan pipa PVC sebagai bahan utama

dalam pembuatan produk kerajinannya. Walaupun sama-sama menggunakan pipa PVC sebagai bahan baku pembuatan produk kerajinannya, akan tetapi produk-produk kerajinan pipa PVC yang dihasilkan industri Baihaki Group tetap memiliki ciri khasnya sendiri.

Beberapa ciri khasnya tersebut yang pertama dapat dilihat melalui jenis produk yang dihasilkan. Industri Baihaki Group telah menghasilkan beraneka macam produk kerajinan pipa PVC yang unik dan menarik, seperti tempat payung, vas bunga, bambu hias, dan sebagainya. Produk-produk kerajinan tersebut memiliki ukuran yang beragam, mulai dari yang berukuran kecil hingga besar. Produk-produk kerajinan tersebut selain dapat dinikmati dari segi kepraktisannya juga dapat dinikmati segi keindahannya.

Ciri khas yang kedua yaitu melalui proses pembuatannya. Proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group dilakukan dengan penuh ketelatenan dan dibuat dengan keterampilan tangan (*handmade*). Selain itu, terdapat teknik-teknik khusus yang digunakan perajin industri Baihaki Group dalam mengolah bahan pipa PVC-nya menjadi produk kerajinan yang unik dan menarik. Beberapa teknik yang dimaksudkan tersebut, seperti teknik bakar, teknik cor, teknik lukis, teknik suntik dan teknik *papier mache*.

Sementara itu, ciri khas ketiga yaitu melalui nilai estetika yang dihadirkan dari produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Produk kerajinan pipa PVC tersebut jika dilihat dari bentuknya memiliki bentuk yang indah, unik,

dan menarik, seperti bentuk lempengan kulit kayu, bentuk bambu, dan bentuk trimatra. Bentuk-bentuk yang tercipta tersebut seakan telah memberikan sentuhan keindahan tersendiri, sehingga menjadikan produk kerajinan yang dibuat tersebut semakin memiliki nilai tambah.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disampaikan pada latar belakang tersebut di atas, maka penelitian tentang kerajinan berbahan baku pipa *poly vinyl chloride* di industri Baihaki Group Tanjung Brebes ini menarik dan penting untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini memiliki kebermanfaatan khususnya bagi kalangan perajin maupun akademisi seni di Indonesia dalam meningkatkan wawasan seputar jenis produk kerajinan kontemporer yang ada saat ini.

Adapun fokus masalah pada penelitian ini menekankan pada tiga aspek, yaitu jenis produk kerajinan yang dihasilkan dilihat dari segi fungsinya, proses pembuatannya, dan nilai estetika produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group tersebut dilihat dari bentuknya, sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis produk kerajinan yang dihasilkan dilihat dari fungsinya, proses pembuatannya, dan nilai estetika yang dihadirkan pada produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Sementara itu, manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan teoretis ilmiah mengenai kajian seni kerajinan dan memperkaya pengetahuan terhadap ilmu sosial dalam wacana kesenirupaian, khususnya terkait kerajinan kontemporer berbahan baku pipa PVC, sedangkan secara praktis dapat memberikan

informasi pada masyarakat terkait kerajinan pipa PVC dan dapat memotivasi para perajin untuk bisa menciptakan produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Sugiarto, 2015:8). Ciri utama pendekatan kualitatif terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu (Setyosari, 2013:59). Jika dihubungkan dengan penelitian ini, penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis produk kerajinan, proses pembuatan, dan nilai keindahan dari setiap jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 25 September 2018 di industri Baihaki Group Tanjung Brebes. Industri Baihaki Group tersebut berlokasi di Jln. Cendrawasih, Gg. Cempaka 38 Desa Lemahabang, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian dari penelitian ini terdiri atas orang, benda, dan dokumen. Subjek penelitian berupa orang adalah perajin industri

Baihaki Group yang terdiri dari Baihaki Munawar, Nur Isnaeni, dan Agus Priyanto. Subjek penelitian berupa benda adalah 6 jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang terdiri dari kaligrafi, bambu hias, tempat payung, pot, tempat pensil, dan vas bunga. Sementara itu, subjek penelitian berupa dokumen adalah beberapa arsip yang ada di industri Baihaki Group.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui orang, benda, dan dokumen. Data yang diperoleh dari orang, yaitu berupa catatan pendapat dan fakta dari perajin terkait produk kerajinan pipa PVC di industri Baihaki Group. Data yang diperoleh dari benda adalah berupa foto beberapa jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group, sedangkan data yang diperoleh dari dokumen adalah sertifikat legalitas pendirian industri dan beberapa foto kegiatan yang pernah diikuti industri Baihaki Group.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, di mana peneliti berperan dalam memperoleh, mengumpulkan, dan juga mengolah data penelitian yang telah dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu menggunakan beberapa alat, seperti kisi-kisi pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara, kisi-kisi pedoman dokumentasi, buku catatan, lembaran kertas, bolpoint, kamera, dan *handphone*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut didasarkan pada kisi-kisi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dibuat peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Untuk semakin memperkuat data yang didapatkan, peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara tersebut secara berulang.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto dan Ali, 2015: 109). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiganya secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, tahap reduksi data. Penerapan reduksi data dilakukan melalui proses perangkuman dan penyeleksian terhadap data mengenai produk kerajinan pipa PVC di industri Baihaki Group yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, tahap penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah direduksi ke dalam sub-bab dalam bentuk teks narasi. Ketiga, tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Jenis Produk Kerajinan Pipa PVC Industri Baihaki Group Ditinjau dari Fungsinya**

Dalam mengkaji jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group, peneliti mengacu pada teori yang disampaikan oleh Nurahmartiyanti dan Agustin (2010:10) yang berpendapat bahwa produk kerajinan dilihat dari fungsinya dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu sebagai benda hias, benda pakai, dan benda mainan. Berdasarkan pada teori tersebut, maka dapat diketahui bahwa produk kerajinan pipa PVC yang dibuat industri Baihaki Group Tanjung Brebes terdiri dari dua kategori, yaitu sebagai benda hias dan pakai. Kedua kategori tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, kategori benda hias. Produk kerajinan yang dikategorikan menjadi benda hias dibuat untuk keperluan yang sifatnya melengkapi dan lebih banyak dipakai sebagai benda hiasan (dekorasi) atau untuk menambah keindahan (Toekio, 2002:144). Dalam hal ini, produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang termasuk dalam kategori ini dapat disub-kategorikan menjadi dua macam, yaitu hiasan dinding dan hiasan duduk. Perbedaannya hanya terletak pada bagaimana benda tersebut diletakkan, di mana hiasan dinding cara peletakkannya adalah ditempel pada dinding-dinding suatu ruangan, sedangkan hiasan duduk peletakkannya dengan cara didudukkan di meja atau lantai. Adapun penjelasan kedua sub-kategori tersebut adalah sebagai berikut.

Sub-kategori pertama yaitu produk kerajinan hiasan dinding. Terdapat beberapa jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang tergolong dalam sub-kategori tersebut. Beberapa contohnya yaitu kaligrafi dan lampu hias dinding. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada produk kerajinan berupa kaligrafi. Produk tersebut dipilih karena memiliki bentuk yang unik, yaitu menyerupai lempengan kayu. Produk kerajinan pipa PVC berupa kaligrafi tersebut memiliki panjang 25 s.d. 40 cm. Adapun produk kerajinan pipa PVC berupa kaligrafi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Sub-kategori yang kedua yaitu produk kerajinan hiasan duduk. Produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang termasuk ke dalam sub-kategori tersebut yaitu produk kerajinan bambau hias. Produk kerajinan bambau hias memiliki tinggi antara 40 s.d. 300 cm dan diameter 3 inci. Produk kerajinan bambau hias tersebut memiliki beberapa jenis, yaitu bambu hias hijau lurus, bambu hias hijau lengkung, bambu hias kuning lurus, dan bambu hias kuning lengkung.



Kedua, kategori benda pakai. Margono dan Abdul (2010:33) berpendapat bahwa produk kerajinan dengan fungsi sebagai benda pakai sangat mengutamakan nilai gunanya, yaitu sebagai benda pakai yang bersifat nyaman, namun tidak kehilangan unsur keindahannya. Dalam hal ini, produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang termasuk ke dalam benda pakai adalah tempat payung, pot, tempat pensil, vas bunga, papan himbauan, papan informasi, dan plakat. Namun demikian, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada empat produk kerajinan saja, yaitu tempat payung, pot, tempat pensil, dan vas bunga. Adapun keempat produk kerajinan tersebut dibagi dalam dua sub-kategori, yaitu benda pakai yang diletakkan di lantai dan meja. Kedua sub-kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sub-kategori pertama yaitu benda pakai yang diletakkan di lantai. Produk kerajinan yang termasuk ke dalam sub-kategori ini yaitu tempat payung dan pot. Kedua produk kerajinan tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, produk kerajinan tempat payung. Produk kerajinan tersebut memiliki ketinggian antara 75 s.d. 100 cm dan diameter antara 8 s.d.

10 inci. Ciri khas yang paling lekat pada produk kerajinan tersebut yaitu adanya lukisan alam di tengah permukaan produknya. Adapun produk kerajinan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Kedua, produk kerajinan berupa pot. Produk kerajinan tersebut memiliki tinggi 25 s.d. 40 cm dan diameter antara 8 s.d. 10 inci. Produk kerajinan pot memiliki hiasan geometris, hiasan organis berupa daun, dan hiasan non-organik berupa garis sulus yang distilasikan. Adapun produk kerajinan pot tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Sub-kategori yang kedua yaitu benda pakai yang diletakkan di meja. Produk kerajinan yang termasuk ke dalam sub-kategori ini yaitu tempat pensil dan vas bunga. Keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, produk kerajinan tempat pensil. Produk kerajinan tersebut memiliki tinggi antara

8 s.d. 12 cm dan diameter antara 3 s.d. 4 inci. Ciri khas produk kerajinan tempat pensil yaitu menyerupai kulit kayu dengan hiasan tali sepatu di permukaan produk kerajinannya. Adapun produk tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Kedua, produk kerajinan berupa vas bunga. Produk kerajinan vas bunga memiliki tinggi antara 10 s.d. 28 cm dan diameter antara 3 s.d. 4 inci. Ciri khas produk kerajinan vas bunga yaitu terdapat hiasan organis berupa bunga yang distilasikan bentuknya. Adapun produk kerajinan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



## **B. Proses Pembuatan Produk Kerajinan Pipa PVC Industri Baihaki Group**

Salah satu hal penting dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC yaitu tahapan pada

proses penciptaannya. Dalam pelaksanaannya, proses penciptaan produk kerajinan pipa PVC tersebut memiliki korelasi yang erat dengan tiga aspek, yaitu bahan, alat, dan teknik pembuatan. Ketiga aspek tersebut merupakan kebutuhan dasar dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC. Adapun penjelasan ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group menggunakan beberapa bahan yang keberadaannya cukup mudah untuk ditemukan di kehidupan sehari-hari. Beberapa bahan tersebut dikategorikan ke dalam dua kategori, yaitu bahan utama dan pendukung. Adapun yang termasuk bahan utama yaitu pipa PVC dan cat minyak. Pipa PVC yang digunakan adalah pipa PVC dengan campuran bahan *plasticizer* dan pipa PVC tanpa campuran bahan *plasticizer*, dengan diameter pipa PVC yang digunakan antara 2 s.d. 10 inci, sedangkan cat minyak yang digunakan adalah cat minyak kiloan yang diencerkan dengan bahan *thinner*. Sementara itu, yang termasuk bahan pendukung, yaitu semen (*portland cement type I* dan *white portland cement*), pasir, air, tusuk sate, naad pengisi keramik, cat akrilik, bubuk kertas, lem putih (lem kayu), dan lem kuning (lem dengan kandungan karet sintetik).

Kedua, alat yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group juga cenderung mudah untuk ditemukan, karena sering digunakan dalam

kehidupan sehari-hari. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group mayoritas adalah alat mekanik. Alat-alat tersebut dikategorikan ke dalam dua kategori berdasarkan pada urgennitas penggunaannya. Kedua kategori tersebut yaitu alat utama dan pendukung. Adapun yang termasuk alat utama adalah gergaji, amplas, korek, kain lap, kuas, dan palet. Sementara itu, yang termasuk alat pendukung adalah tang, skrap, tongkat pipa, kertas tebal, kapur tulis, *plottotan* (alat *sputit*), dan garpu.

Ketiga, teknik yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Secara garis besar, teknik pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group terdiri atas tiga tahapan yang meliputi tahap desain, tahap pembentukkan, dan tahap *finishing* karya. Berhubungan jenis produk kerajinan yang ada di industri Baihaki Group cukup banyak, maka dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada teknik pembuatan produk kerajinan vas bunga. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan produk tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama tahap desain/perancangan. Pada tahap ini perajin membuat terlebih dahulu desain produk yang akan diciptakan. Desain tersebut dibuat dengan teknik *sketching*, yaitu teknik menggambar suatu objek dengan membuat garis-garis besarnya (sketsa). Hal tersebut bertujuan untuk dapat menentukan ukuran, warna, ataupun bentuk produk yang akan dibuat. Adapun tahap tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Kedua, tahap pembentukkan produk. Pada tahap ini, perajin menggunakan empat teknik, yaitu teknik potong, amplas, bakar, dan cor. Teknik potong digunakan untuk menentukan ukuran dari produk vas bunga yang akan dibuat, di mana ukuran tersebut berkisar antara 10 s.d. 28cm; teknik amplas digunakan untuk membuat permukaan pipa PVC menjadi cukup kasar agar nantinya saat proses pengecatan cat dapat awet dan tidak mudah mengelupas; teknik bakar digunakan untuk membuat bentuk dasar produk kerajinan vas bunga yang dibuat; dan terakhir teknik cor digunakan untuk membuat alas karya (pustek), di mana bahan yang digunakan dalam teknik tersebut adalah campuran semen, pasir, dan air. Adapun pembentukkan tersebut dapat dilihat pada skema gambar berikut.



Ketiga, tahap *finishing* karya. Pada tahap ini ada dua pekerjaan yang dilakukan perajin

industri Baihaki Group, yaitu mengecat permukaan dasar produk dan memberi ornamen. Kedua kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan pertama dalam tahap *finishing* karya, yaitu melakukan pengecatan permukaan dasar produk. Pada saat melakukan pengecatan, perajin menggunakan dua teknik, yaitu teknik tutup dan lukis. Teknik tutup digunakan untuk memberikan batas antara permukaan produk yang dicat dan tidak. Pada teknik tutup tersebut, perajin membuat pola penutup dalam beberapa variasi bentuk, seperti bentuk hati, oval, lingkaran, dan wayang gunung. Sementara itu, teknik lukis digunakan pada saat proses mengecat berlangsung. Adapun tahap pengecatan permukaan dasar produk tersebut dapat dijelaskan melalui gambar berikut.



Pola berbentuk hati yang digunakan sebagai alat penutup saat pengecatan

Kegiatan kedua dalam tahap *finishing* karya yaitu memberikan ornamen pada permukaan produk vas bunga yang telah dicat dasar. Pada kegiatan tersebut, perajin industri Baihaki Group menggunakan teknik suntik. Teknik suntik tersebut memanfaatkan alat *sprit* khusus yang dibuat dari wadah pasta gigi bekas yang telah dideformasi. Alat *sprit* buatan tersebut

oleh perajin industri Baihaki Group diberi nama *plothotan*. Adapun bahan yang digunakan sebagai “isi” adalah campuran semen putih/naad pengisi keramik dengan lem putih. Selain menggunakan bahan semen putih/naad pengisi keramik, juga bisa menggunakan cat akrilik sebagai bahan “isi”-nya. Penggunaan teknik suntik dalam kegiatan memberi ornamen pada permukaan produk dapat dilihat pada gambar berikut.



Apabila tahap finishing karya telah selesai dilakukan, maka berarti seluruh rangkaian proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group berupa vas bunga telah selesai. Dalam arti lain, produk kerajinan vas bunga tersebut telah 100% jadi. Adapun wujud visual dari produk kerajinan vas bunga tersebut adalah sebagai berikut.



### C. Nilai Estetika Produk Kerajinan Pipa PVC Industri Baihaki Group

Dalam mengkaji nilai estetika produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group ditinjau dari bentuknya, peneliti mengacu pada teori yang disampaikan oleh Louis Sullivan (*cit* Petts, 2012:31) yang mengungkapkan bahwa bentuk dari suatu produk kerajinan pada dasarnya mengikuti fungsinya. Bentuk suatu produk kerajinan tersebut hanya dapat dikatakan indah apabila memiliki fungsi yang berguna, sebaliknya apabila terdapat tambahan (hiasan) di dalamnya yang tidak memiliki fungsi sebaiknya dipangkas (*reduce*) supaya tidak mengurangi keindahan produk itu sendiri.

Sehubungan dengan teori tersebut, peneliti telah mengelompokkan produk-produk kerajinan pipa PVC yang terdapat di industri Baihaki Group dalam dua kategori (seperti yang telah dijelaskan pada hasil dan pembahasan terkait jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group). Kedua kategori tersebut, yaitu produk kerajinan dengan fungsi sebagai benda hias dan pakai. Adapun penjelasan keindahan bentuk dari kedua kategori produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group tersebut adalah sebagai berikut.

Kategori pertama, yaitu produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang difungsikan sebagai benda hias. Berdasarkan hasil penelitian, produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group dengan fungsi tersebut meliputi kaligrafi, bambu hias, dan lampu hias dinding. Namun demikian, dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada produk kerajinan kaligrafi dan bambu hias saja. Adapun nilai estetika dari kedua produk kerajinan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, produk kerajinan kaligrafi. Produk kerajinan kaligrafi memiliki bentuk yang unik dan menarik berupa lempengan kulit kayu. Bentuk tersebut dibuat dengan teknik bakar dan teknik *papier mache*. Selain menggunakan teknik-teknik tersebut, bentuk produk kerajinan kaligrafi juga dicapai melalui beberapa prinsip desain, meliputi prinsip keseimbangan radial, prinsip aksentuasi, dan prinsip kesederhanaan unsur/elemen dan struktur.

Kedua, produk kerajinan bambu hias. Produk kerajinan bambu hias memiliki bentuk layaknya bentuk bambu asli. Dalam menciptakan bentuk tersebut, perajin industri Baihaki Group menggunakan teknik bakar dan lukis. Selain menggunakan beberapa teknik tersebut, bentuk produk kerajinan bambu hias juga dicapai melalui beberapa prinsip desain, meliputi prinsip kesatuan, prinsip proporsi, dan prinsip irama berulang (*repetitive*) dan irama silih berganti (*alternative*).

Kategori kedua, yaitu produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang difungsikan sebagai benda pakai. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa jenis produk yang termasuk dalam kategori tersebut, yaitu tempat payung, pot, tempat pensil, vas bunga, papan himbuan, papan informasi, dan plakat. Adapun dalam hal ini, peneliti hanya memfokuskan pada produk kerajinan tempat payung, pot, tempat pensil, dan vas bunga saja. Secara lengkap, kajian nilai estetika keempat produk kerajinan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, produk kerajinan tempat payung. Produk kerajinan tempat payung memiliki bentuk trimatra dengan hiasan geometris dan natural

(berupa lukisan alam) yang indah, unik, dan menarik. Bentuk tersebut dicapai dengan menggunakan teknik bakar, teknik lukis, dan teknik suntik. Selain menggunakan beberapa teknik tersebut, bentuk produk kerajinan tersebut juga dicapai melalui prinsip kesatuan, prinsip irama berulang (*repetitive*) dan irama silih berganti (*alternative*), prinsip aksentuasi, dan prinsip proporsi.

Kedua, produk kerajinan pot. Bentuk yang tercipta dari produk kerajinan pot adalah bentuk trimatra dengan hiasan geometris, organis (stilasi bentuk daun), dan non organis (garis-garis sulus). Bentuk yang tercipta pada produk kerajinan pot tersebut dicapai melalui teknik bakar, teknik lukis, dan teknik suntik. Selain itu, bentuk produk kerajinan berupa pot juga dicapai melalui prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan radial, prinsip aksentuasi, dan prinsip irama berulang dan lamban/beralun.

Ketiga, produk kerajinan tempat pensil. Produk kerajinan tempat pensil memiliki bentuk yang unik dan menarik, di mana produk tersebut menghadirkan bentuk trimatra dengan kombinasi hiasan layaknya kulit kayu dan tali sepatu. Bentuk produk kerajinan tempat pensil tersebut dicapai melalui teknik bakar, teknik lukis, teknik *papier mache*, dan teknik suntik. Selain itu, bentuk kerajinan tempat pensil juga dicapai melalui prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan formal, dan prinsip aksentuasi.

Keempat, produk kerajinan vas bunga. Produk kerajinan vas bunga menghadirkan bentuk trimatra dengan hiasan geometris dan organis (stilasi bentuk bunga). Bentuk produk kerajinan tersebut dicapai melalui teknik bakar, teknik

lukis, dan teknik suntik. Selain itu, bentuk produk tersebut juga dicapai melalui prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan informal dan radial, dan prinsip aksentuasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai produk kerajinan berbahan baku pipa PVC industri Baihaki Group Tanjung Brebes ditinjau dari segi jenis produk kerajinan yang dihasilkan, proses pembuatan, dan nilai estetika yang dihadirkan pada produk kerajinan yang dihasilkan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama terkait jenis produk yang dihasilkan ditinjau dari fungsinya. Jika ditinjau dari fungsinya, produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group terdiri dari dua kategori, yaitu sebagai benda hiasan (dekoratif) dan benda pakai. Adapapun yang termasuk ke dalam benda hias adalah produk kerajinan kaligrafi, bambu hias, dan lampu hias dinding. Sementara produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group yang termasuk ke dalam benda pakai adalah produk kerajinan tempat payung, pot, tempat pensil, vas bunga, papan himbauan, papan informasi, dan plakat.

Kedua terkait proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group dilakukan dengan penuh ketelatenan dan dibuat dengan keterampilan tangan (*handmade*). Dalam pelaksanaannya, perajin industri Baihaki Group menggunakan beberapa bahan dan alat yang cukup banyak.

Walaupun demikian, bahan dan alat tersebut cukup mudah ditemukan karena sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada beberapa hal, khususnya terkait penggunaan alat, di mana ada beberapa alat yang memang hanya diperuntukkan dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group, karena alat-alat tersebut diciptakan khusus oleh perajin industri tersebut. Alat-alat yang dimaksud, seperti alat *sput* dari wadah pasta gigi bekas yang diberi nama *plhotan* dan tongkat pipa. Sementara itu, untuk teknik pembuatan produk kerajinannya dikategorikan cukup rumit. Hal tersebut dikarenakan teknik yang dibutuhkan memerlukan adanya ketekunan, keuletan, dan keterampilan di dalamnya.

Ketiga terkait nilai estetika yang dihadirkan pada produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group ditinjau dari bentuknya. Jika ditinjau dari bentuknya, produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group sudah sesuai dengan fungsi yang dihadirkan, yaitu sebagai benda hiasan dan pakai. Hiasan-hiasan yang merupakan material bentuknya tersebut dihadirkan secara tepat, dalam artian tidak merusak atau mengganggu fungsi yang diharapkan dari tiap-tiap produk.

### Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melihat jenis produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group masih cukup sedikit jenisnya, khususnya produk kerajinan yang difungsikan sebagai benda hias. Oleh

karena itu, peneliti menyarankan pada perajin industri Baihaki Group agar bisa menciptakan lebih banyak jenis produk kerajinan yang termasuk dalam kategori tersebut.

2. Peneliti melihat proses pembuatan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group cukup unik, terutama pada penggunaan teknik suntiknya. Teknik tersebut menjadi begitu “khas” dan fenomenal dengan keberadaan produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada perajin industri Baihaki Group untuk segera mengukuhkan diri sebagai *pioneer* atau pelopor yang menggunakan teknik tersebut dalam pembuatan produk kerajinan pipa PVC secara legal (didaftarkan untuk HAKI), sehingga nantinya teknik tersebut bisa dijadikan sebagai *trademark* produk kerajinan industrinya.
3. Peneliti melihat ada beberapa produk kerajinan pipa PVC industri Baihaki Group berupa tempat payung dan pot yang begitu mirip satu sama lainnya, terutama pada kehadiran hiasan geometrisnya. Untuk itu, peneliti menyarankan pada perajin industri Baihaki Group agar bisa lebih konsisten dalam menghadirkan karakteristik bentuk setiap jenis produk kerajinan pipa PVC-nya.

## DAFTAR PUSTAKA

Karuniastuti, Nurhenu. 2013. “Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan”. *Jurnal Pusdiklatmigas*, No. 3, Vol. 1. [http://pusdiklatmigas.esdm.go.id/new/pusdiklatmigas/file/t2- Bahaya Plastik --- Nurhenu K.pdf](http://pusdiklatmigas.esdm.go.id/new/pusdiklatmigas/file/t2-Bahaya%20Plastik---Nurhenu%20K.pdf) (diakses pada tanggal 1 Mei 2018 pukul 00.35 wib).

Linggo, JF. Soandrijanie dan Julius Y.K. 2015. “Penggunaan PVC sebagai Bahan Tambah pada Beton Aspal”. *Jurnal Teknik Sipil*, No. 3, Vol. 13. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/475276> (diakses pada tanggal 7 Juli 2018 pukul 09.00 wib).

Margono, Edi Tri dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Marwati, Siti. 2010. “Pemilihan Kemasan dan Peralatan Makan Berbahan Plastik yang Aman Bagi Kesehatan”, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318568/pengabdian/c3.pdf> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2018 pukul 16.15 wib).

Moore, John T. 2009. *Kimia FOR DUMMIES*. Diterjemahkan oleh: Deni Pranowo dan Tutik Dwi W. Bandung: Penerbit Pakar Karya.

Nurahmartiyanti, Sufty dan Agustin Rozalena. 2010. *Pernak-Pernik Pemanis Rumah: Menata Pernak-Pernik di Setiap Sudut Ruang*. Depok: Penebar Swadaya.

Petts, Jeffrey. 2012. “Work And The Aesthetic”, [http://etheses.whiterose.ac.uk/3802/1/WORK AND THE AESTHETIC MASTER\\_2012.pdf](http://etheses.whiterose.ac.uk/3802/1/WORK_AND_THE_AESTHETIC_MASTER_2012.pdf) (diakses pada tanggal 2 Desember 2018 pukul 07.15 wib).

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis. Sleman: Suaka Media.

Sulchan, Ali. 2011. *Proses Desain Kerajinan: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

Sunarto dan Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.

- Tim Penyusun KBBI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toekio, Soegeng. 2002. *Kria Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Umam, Khairul. 2009. "Pengaruh Penambahan Plasticizer Dioctyl Phtalate (DOP)

terhadap Mampu Alir dan Sifat Mekanik Resin Polivinil Klorida (PVC)", <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-8/20249363-S51487-Khairul%20Umam.pdf> (diakses pada tanggal 9 Juni 2018 pukul 20.15 wib).